

Analisis *Backlog* Perumahan Pasca Gempa di Kabupaten Lombok Utara

Soni Adi Bimantoro*, Baiq Harly Widayanti

Program Studi Perencanaan Wilayah & Kota, Universitas Muhammadiyah Mataram, Pagesangan Barat, Kota Mataram, Indonesia

*Penulis Korespondensi: fian.kardon@gmail.com

ABSTRAK

Negara bertanggung jawab atas tersedianya tempat tinggal bagi warganya, namun pasca gempa yang terjadi di Kabupaten Lombok Utara masih banyak ditemukan warga yang belum memiliki hunian. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui jumlah kebutuhan hunian yang belum terpenuhi dan sebagai rekomendasi untuk pengadaan hunian di Kabupaten Lombok Utara. Metode yang digunakan adalah dengan membandingkan jumlah ketersediaan hunian dengan jumlah kebutuhan hunian. Jumlah hunian yang tersedia di Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2018 sebanyak 36.521 unit, sedangkan jumlah kepala keluarga sebanyak 63.682 KK. Dapat disimpulkan bahwa *backlog* yang didapat adalah sebanyak 27.161 unit. Jumlah *backlog* terbanyak berada di Kecamatan Pemenang dengan jumlah 7.856 unit dan yang paling sedikit berada di Kecamatan Kayangan sebanyak 3.972 unit.

Kata kunci: *backlog*, gempa, hunian.

PENDAHULUAN

Rumah adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian dan sarana pembinaan keluarga. Berdasar fungsinya, rumah merupakan tempat tinggal yang dapat memberikan perlindungan yang layak, akses ke sumber daya dan rasa aman bagi penghuninya (Arif Rahman, 2010). Menurut Undang – Undang No. 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman, negara bertanggung jawab untuk melindungi segenap bangsa Indonesia melalui penyelenggaraan perumahan dan kawasan permukiman. Namun pasca bencana gempa yang terjadi pada tahun 2018 lalu, masih banyak ditemukan kekurangan *backlog* perumahan di Kabupaten Lombok Utara.

Backlog adalah selisih antara jumlah rumah terbangun dengan jumlah rumah yang dibutuhkan rakyat. Berdasarkan hal tersebut, *backlog* diartikan sebagai jumlah rumah yang belum/tidak terpenuhi. *Backlog* perumahan ini dihitung berdasarkan konsep satu unit rumah per satu rumah tangga. *Backlog* sendiri bukanlah hal yang asing lagi, dimana *backlog* sudah terjadi sejak dahulu di Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, pada tahun 2010 jumlah *backlog* secara nasional mencapai angka 22% atau sebanyak 13,6 juta rumah tangga tidak memiliki rumah.

Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan penjelasan atau gambaran mengenai jumlah kebutuhan rumah masyarakat di Kabupaten Lombok Utara dan sebagai rekomendasi untuk pengadaan hunian di Kabupaten Lombok utara.

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Kegiatan

Lokasi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah Kabupaten Lombok Utara yang berada Provinsi Nusa Tenggara Barat. Kabupaten Lombok Utara terdiri dari 5 (lima) kecamatan, 33 desa dan 451 dusun.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan ada 2 (dua) yaitu:

1. Survey Literatur

Teknik pengumpulan data ini adalah dengan menelaah data – data sekunder seperti buku, jurnal, dan laporan resmi lainnya. Tujuan dilakukannya survey literatur adalah untuk mendapatkan data – data yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

2. Survey Lapangan

Survey lapangan adalah kegiatan pengamatan langsung pada lokasi untuk mengetahui kondisi di lapangan dan mengetahui gambaran permasalahan yang ada di lapangan.

Teknik Analisis

Tujuan dari analisis data adalah untuk menyederhanakan data yang didapat agar lebih mudah untuk diinterpretasikan. Data yang didapat kemudian diseleksi dan diolah kemudian dianalisis. Analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif sebagai dasar untuk menarik kesimpulan. Perhitungan yang digunakan untuk mengetahui jumlah *backlog* perumahan adalah:

$$Kro = Ro - Io$$

Kro : Jumlah ketidaktersediaan rumah (*backlog*)

Ro : Jumlah rumah yang tersedia

Io : Jumlah rumah tangga

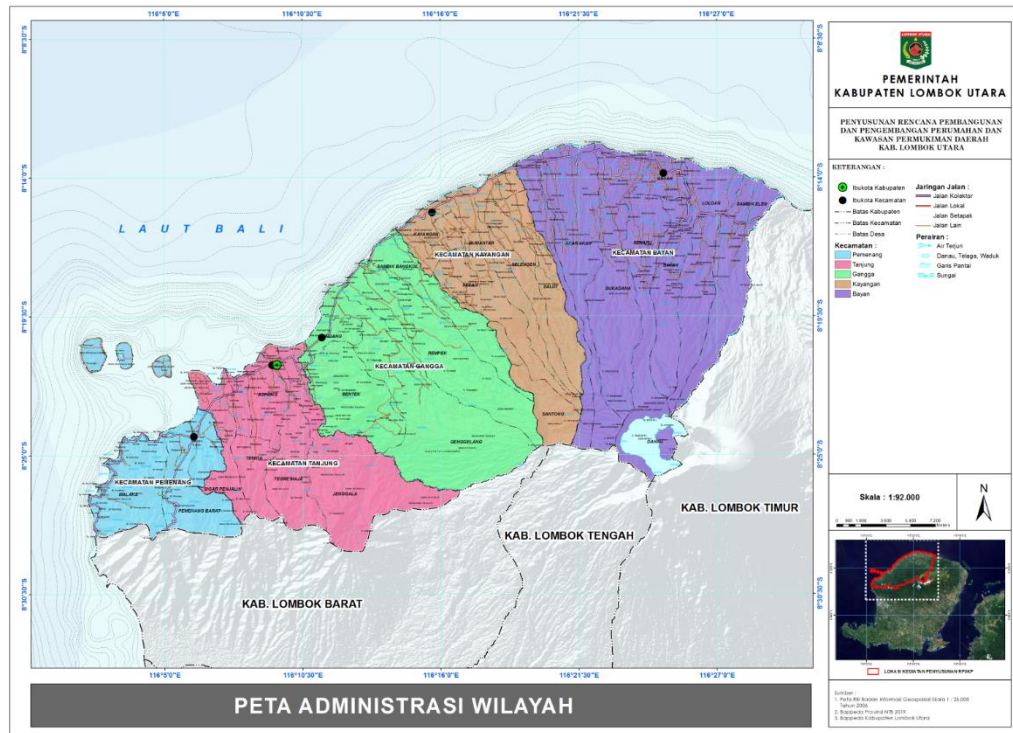
Perhitungan yang digunakan adalah metode perhitungan *backlog* yang ditulis oleh Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan dalam dokumen Peranan APBN dalam Mengatasi *Backlog* Perumahan bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR). Penentuan jumlah *backlog* perumahan dibedakan menjadi dua yaitu *backlog* menghuni dan *backlog* memiliki. *Backlog* menghuni adalah jumlah kekurangan hunian berdasarkan dari orang (rumah tangga) yang tidak memiliki tempat tinggal. Jika orang (rumah tangga) sudah memiliki tempat tinggal meskipun menyewa, maka tidak terhitung sebagai angka *backlog*. Sedangkan *backlog* memiliki adalah jumlah kekurangan hunian berdasarkan hak milik terhadap hunian tersebut. Jika orang (rumah tangga) sudah memiliki tempat tinggal tetapi menyewa, maka tetap dihitung sebagai angka *backlog*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kabupaten Lombok Utara merupakan kabupaten termuda di Provinsi NTB yang terbentuk pada tahun 2008 yang mana sebelumnya merupakan bagian dari Kabupaten Lombok Barat, dengan ibu kota kabupaten terletak di Tanjung. Secara geografis Kabupaten Lombok Utara terletak antara 115°28' – 115°46' bujur timur dan 08°120' – 08°550' lintang selatan. Kabupaten Lombok Utara memiliki luas 806,67 km² dengan wilayah terluas yaitu Kecamatan Bayan seluas 291,33 km² dan wilayah tersempit adalah Kecamatan Kayangan seluas 112,90 km².

Kabupaten Lombok Utara berbatasan dengan:

- Sebelah Utara : Laut Jawa
- Sebelah Timur : Kab. Lombok Timur dan Kab. Lombok Tengah
- Sebelah Selatan : Kabupaten Lombok Barat
- Sebelah Barat : Selat Lombok



Gambar 1. Administrasi Kabupaten Lombok Utara

Jumlah penduduk Kabupaten Lombok Utara dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Berdasarkan data dari BPS jumlah penduduk di Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2014 mencapai 206.844 jiwa dan meningkat sampai tahun 2018 menjadi 218.533 jiwa. Peningkatan jumlah penduduk di kabupaten ini disebabkan oleh kematian, kelahiran serta perpindahan penduduk baik ke dalam kabupaten sendiri maupun keluar kabupaten. Pertumbuhan penduduk di kabupaten ini tidak terlalu tinggi, ditambah dengan kejadian pasca gempa yang mengakibatkan korban jiwa, namun tetap saja pertumbuhan tersebut mempengaruhi kebutuhan akan hunian bagi masyarakatnya.

Jumlah penduduk tertinggi berada di Kecamatan Bayan mencapai 49.345 jiwa dan yang terendah adalah jumlah penduduk Kecamatan Pemenang yang mencapai 36.895 jiwa. Untuk lebih jelasnya perkembangan penduduk di Kabupaten Lombok Utara dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1 Jumlah Penduduk Kabupaten Lombok Utara

Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)				
	2014	2015	2016	2017	2018
Pemenang	34.257	35.330	35.866	36.388	36.895
Tanjung	44.606	47.425	47.918	48.411	48.880
Gangga	41.792	42.342	42.572	42.799	43.001
Kayangan	39.264	39.419	39.757	40.094	40.412
Bayan	46.925	40.191	48.062	48.823	49.345
Total	206.844	204.707	214.175	216.515	218.533

Sumber: Kecamatan Dalam Angka, 2015 – 2019

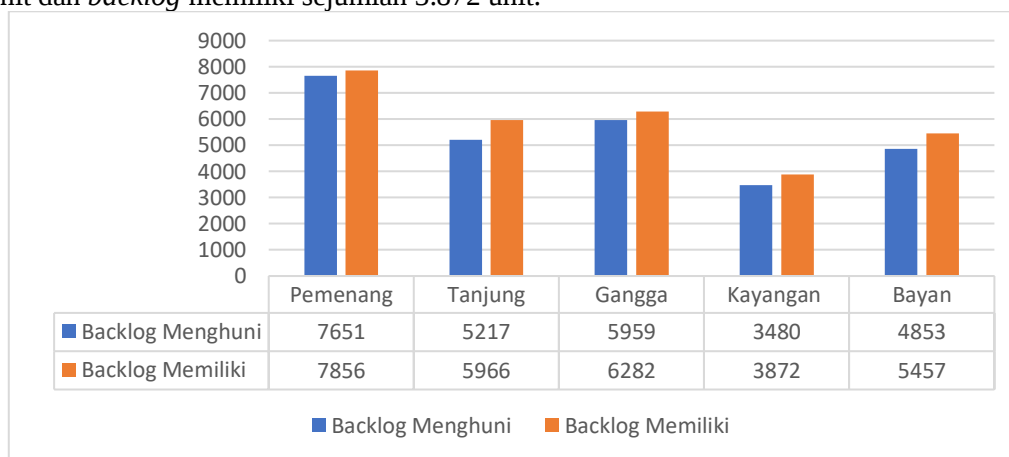
Setelah dilakukan analisis dengan menggunakan rumus *backlog* perumahan, maka diperoleh jumlah *backlog* menghuni sebesar 27.161 unit dan *backlog* memiliki sebesar 29.433 unit. Untuk lebih jelasnya *backlog* rumah di Kabupaten Lombok Utara dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2 Jumlah *Backlog* Perumahan di Kabupaten Lombok Utara

No.	Kecamatan	Rumah Milik Sendiri	Rumah Sewa / Kontrak	Jumlah Rumah	Jumlah Rumah Tangga	Backlog Menghuni	Backlog Memiliki
1.	Pemenang	3.814	6	4.019	11670	7.651	7.856
2.	Tanjung	8.031	20	8.780	13997	5.217	5.966
3.	Gangga	6.094	13	6.417	12376	5.959	6.282
4.	Kayangan	7.297	16	7.689	11169	3.480	3.872
5.	Bayan	9.013	22	9.617	14470	4.853	5.457
Total		34.249	77	36.521	63.682	27.161	29.433

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Jumlah *backlog* perumahan yang tertinggi berada di Kecamatan Pemenang dengan jenis *backlog* menghuni sejumlah 7.651 unit dan *backlog* memiliki sejumlah 7.856 unit. Sedangkan kecamatan dengan jumlah *backlog* terendah berada di Kecamatan Kayangan dengan jenis *backlog* menghuni sejumlah 3.480 unit dan *backlog* memiliki sejumlah 3.872 unit.



Gambar 2 Jumlah *Backlog* Perkecamatan

Sumber: Hasil Analisis, 2020



Gambar 3. Kondisi Rumah di Kabupaten Lombok Utara

Sumber: Survey Primer, 2019

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, di Kabupaten Lombok Utara terdapat *backlog* menghuni sebesar 27.161 unit dan *backlog* memiliki sebesar 29.433 unit. Jumlah *backlog* terbanyak berada di Kecamatan Pemenang dengan jumlah *backlog* menghuni sejumlah 7.651 unit dan *backlog* memiliki sejumlah 7.856 unit. Sedangkan kecamatan dengan jumlah *backlog* terendah berada di Kecamatan Kayangan dengan jumlah *backlog* menghuni sejumlah 3.480 unit dan *backlog* memiliki sejumlah 3.872 unit.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik, 2018, *Kabupaten Lombok Utara dalam Angka 2018*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Utara, Kabupaten Lombok Utara.
- Kamin, A. 2019. "Problematisasi Perumahan Perkotaan di Kota Yogyakarta", *Jurnal Sosiologi USK*, vol. 13, no. 1.
- Kementerian Keuangan, 2015, *Peranan APBN dalam Mengatasi Backlog Perumahan bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR)*.
- Kementerian Perumahan Rakyat, 2011, *Undang – Undang No. 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman*.
- Permatasari, Gusti. 2012. Skripsi: *Backlog Perumahan dan Strategi Pemerintah Dalam Pengadaan Perumahan bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (Studi Kasus: Jakarta Timur)*, Teknik Arsitektur, Universitas Indonesia.
- Rahman, Arif. 2010. Tesis: *Pertumbuhan Perumahan di Kota Jambi (Studi Kasus Kota Jambi)*, Teknik Pembangunan Wilayah dan Kota, Universitas Diponegoro.